

**PERSEPSI SANTRI AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA  
TERHADAP PERBANKAN SYARI'AH**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM

Oleh :

INTAN AMANI  
06380002

PEMBIMBING

1. Drs RIYANTA., M Hum
2. FUAD ARIF FUDIYARTANTO., S.Pd., M Hum, MEd

**MUAMALAT  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**

## ABSTRAK

Bank Syari'ah mempunyai peranan yang sangat penting, yang mana dengan sarana-sarana yang diciptakan dan kemudahan yang diberikan telah berhasil menjadi perantara dalam dunia keuangan. Pada tahun 1991 yang lalu, masyarakat dikenalkan dengan berdirinya bank syari'ah dalam melakukan transaksi keuangan. Di Indonesia yang mayoritas beragama Islam dengan berdirinya bank syari'ah ini berdampak pada masyarakat muslim yang sebagian besar bermuamalah di bank konvensional, hal ini juga terjadi di suatu lembaga yang notabenehnya syari'ah, seperti Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta yang masih banyak menggunakan layanan bank konvensional.

Dengan berdirinya bank syariah, bagaimana para santri melihat fenomena ini terjadi pendapat pro dan kontra dikalangan santri. Penulis merasa tertarik untuk mengetahui sejauh mana persepsi mereka terhadap perbankan syari'ah, kemudian diperkuat dengan dalil-dalil aqli dan naqli. Pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan sosiologis. Adapun metode yang digunakan penulis adalah metode questioner dengan para santri untuk mengetahui persepsi santri Al-Munawwir terhadap perbankan syari'ah.

Sebagai hasil analisa yang telah penyusun lakukan dengan menggunakan questioner sebagai metode penelitian maka didapatkan kesimpulan bahwa persepsi mereka terhadap bank syari'ah mayoritas responden positif. Mereka berpendapat bahwa menabung di bank syari'ah aman dan sesuai dengan syari'ah. tetapi di antara mereka masih menggunakan layanan bank konvensional karena kurangnya informasi dan fasilitas yang disediakan bank syari'ah. Adapun ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan larangan riba menjadi alasan hukum mereka berpendapat positif terhadap bank syari'ah.



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Intan Amani

Lamp : \_

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Intan Amani

N I M : 06380002

Judul : PERSEPSI SANTRI AL-MUNAWWIR KRAPYAK  
YOGYAKARTA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH

sudah dapat diajukan kembali sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Mu'amalat Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Agustus 2010

Pembimbing I

**Drs. Riyanta, M.Hum**  
NIP. 196604151993031002



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Intan Amani

Lamp : \_

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Intan Amani

N I M : 06380002

Judul : PERSEPSI SANTRI AL-MUNAWWIR KRAPYAK  
YOGYAKARTA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH

sudah dapat diajukan kembali sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Mu'amalat Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Agustus 2010

Pembimbing II

**Fuad Arif Fudivartanto, S.Pd. M.Hum. M.Ed**  
NIP. 197209281999031002



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : .UIN.02/K.MU.SKR/PP.009/095/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERSEPSI SANTRI AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA  
TERHADAP PERBANKAN SYARI'AH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : INTAN AMANI

NIM : 06380002

Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Agustus 2010

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua Sidang**

**Drs. Rivanta, M.Hum**  
NIP. 196604151993031002

**Penguji I**

**Dr. Slamet Haryono, SE. Akt. M.Si**  
NIP. 197612312000031005

**Penguji II**

**Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19720812 199803 1 004

Yogyakarta, 07 Desember 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

**DEKAN**



**Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.**  
NIP. 19600417 198903 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	sâd	□	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	<i>d</i>	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

## B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta‘addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

## C. Ta’ marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------



#### D. Vokal pendek

— فعل	Fathah	ditulis	A fa'ala
— نكر	kasrah	ditulis	i żukira
— يذهب	dammah	ditulis	u yazhabu

#### E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	Â jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û furûd

## F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaul

## G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

## H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I".

القرآن	<b>Ditulis</b>	<b>Al-Qur'ân</b>
القياس	<b>Ditulis</b>	<b>Al-Qiyâs</b>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	<b>Ditulis</b>	<b>As-Samâ'</b>
الشمس	<b>Ditulis</b>	<b>Asy-Syams</b>

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	Żawî al-furûd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

## **MOTTO**

**Pahlawan bukanlah orang yang berani  
meletakkan pedangnya ke pundak lawan, tetapi  
pahlawan sebenarnya ialah orang yang  
sanggup menguasai dirinya dikala ia marah**

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada :*

- *Ayahanda (Khairil Anbar) dan ibunda (alm Siti Khairiyah) tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang dan cintanya yang tulus, membimbing memotivasi aku dalam setiap langkah dan hidupku.*
- *Kakak-kakakku yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.*
- *Teman-teman tercinta Muamalah A 2006, yang telah memberikan motivasi dan kenang-kenangan yang indah juga senyuman sebagai obat kesedihan.*
- *Pondok pesantren Al-munawwir khususnya komplek Q yang telah mendidiku, belajar agama.*
- *Teman-teman santri Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek Q khususnya anak-anak 5D yang telah memberikan semangat dan senyuman di setiap kesedihan*
- *Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا الرسول الله ، الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين.

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, dan hanya kepadaNya kami memohon pertolongan. Alhamdulillah, puji syukur hanya bagi Allah yang telah melimpahkan karunia, kekuatan dan kasih sayangNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada *uswah hasanah* revolusioner sejati Rosulullah SAW.

Merupakan suatu kebanggaan bagi penyusun yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi siapa saja yang membutuhkan khususnya penyusun, meskipun penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para stafnya yang telah menyediakan sarana, sehingga penyusun skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

2. Bapak Drs. Riyanta, M.Hum., selaku Pembimbing I yang telah tulus ikhlas membimbing dan membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan.
3. Bapak Fuad Arif Fudiyartanto., S.Pd., M Hum, MEd selaku pembimbing II yang sabar dan teliti senantiasa memberikan pengarahan, saran dan bimbingan, sehingga terselesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Riyanta, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Muamalah, dan Bapak Abdul Mughits, S.Ag,M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Muamalah.
5. Semua dosen Fakultas Syariah yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga.
6. Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, khususnya Abdullah Haris Selaku ketua dan mbah mubin yang telah membantu menyelesaikan penelitianku.
7. Ayahanda (Khairil Anbar) dan ibunda (alm Siti Khairiyah) tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang dan cintanya yang tulus, membimbing memotivasi aku dalam setiap langkah dan hidupku.
8. Kakak-kakaku (Asep M Tamam., M.Ag) dan (Ilham Fadhil) yang telah memberikan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini
9. Sahabat-sahabatku tercinta Lia, Putri, Luluk, Yuli, Wahyu dan semua teman-teman Muamalat A yang telah memberikan semangatnya dan canda tawa, aku akan merindukan kalian.

10. Seluruh ustadz dan ustadzah PP.Al-Munawwir kompleks Q, Krapyak Yogyakarta.
11. Teman-teman santri Al-Munawwir khususnya anak-anak 5D (Mbak Muje, Mbak Iin, Iffah, Eppi, Zizah, Zulfa, Desi, Mika, Fia, Darul) terima kasih atas supportnya
12. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Semoga Allah swt membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Dalam penulisan ini penyusun menyadari banyaknya kekurangan, untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 28 Juli 2010

Penyusun

Intan Amani



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO.. .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I :     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Tela'ah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoretik.....	9
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	18

<b>BAB II :</b>	<b>GAMBARAN UMUM TENTANG PERBANKAN SYARIAH</b>	
	A. Pengertian dan Dasar Hukum Perbankan Syariah.....	20
	B. Sejarah dan Perkembangan Perbankan Syariah .....	25
	C. Prinsip Dasar Perbankan Syariah .....	36
	D. Produk Perbankan Syariah .....	37
	E. Pemasaran Perbankan Syariah Sebagai Perusahaan Jasa....	48
<b>BAB III:</b>	<b>GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA</b>	
	A. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta .....	50
	B. Keadaan Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.....	52
	C. Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tentang Bank Syariah .....	54
	D. Persepsi Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta terhadap Bank Syariah .....	58
<b>BAB IV:</b>	<b>ANALISIS PANDANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA TENTANG BANK SYARIAH</b>	
	A. Persepsi Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak	

Yogyakarta tentang Bank Syariah .....	59
B. Alasan Hukum yang Melatari Persepsi Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tentang Bank Syariah .....	65
C. Alasan Kenapa Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tidak bertransaksi di Bank Syariah.....	66
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA :.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
A. Daftar Terjemahan .....	I
B. Biografi Ulama dan Tokoh .....	III
C. Curriculum Vitae .....	V
D. Daftar Responden .....	VI
E. Contoh Kuisisioner .....	VIII

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Munculnya ilmu pengetahuan modern sangat mempengaruhi terhadap tatanan dan nilai-nilai yang ada, namun pada saat yang sama karena ketentuan imannya, seorang muslim harus tetap berada dalam pengakuan sama yang dijiwai oleh nilai-nilai asasinya. Hukum Islam merupakan sekumpulan aturan keagamaan yang mengatur kehidupan kaum muslimin dalam keseluruhan aspeknya, baik yang bersifat individual maupun komunal dan senantiasa bertautan dengan kehidupan kolektif.<sup>1</sup> Hukum Islam sebagai suatu masalah manusiawi merupakan suatu permasalahan yang senantiasa dihadapi oleh kaum muslimin dimana pun dan dalam waktu kapan pun juga. Hal ini terlihat dari bagaimana hukum merupakan suatu faktor yang memegang peranan penting dalam mengatur kehidupan kaum muslimin. Di Indonesia selain hukum Islam, hukum positif dan hukum adat juga memiliki pengaruh dalam mengatur kehidupan masyarakat, khususnya yang beragama Islam.

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari berhubungan dengan yang lain. Pergaulan hidup tempat

---

<sup>1</sup> Subhi Mahmasani, *Falsafah at-Tasyri' fi al-Islām*, Cet-III, (Beirut : Dar al-Ili, 1380 H/1961 M), hlm 23.

setiap orang melakukan perbuatan dalam hubungannya dengan orang lain disebut muamalat.<sup>2</sup> Dalam agama Islam selain ajarannya yang pokok tentang keimanan dan ibadah kepada Tuhan, ajaran muamalat untuk mengatur hubungan sesama manusia tidak kalah pentingnya. Ukuran keimanan seorang manusia tidaklah cukup dengan ibadahnya, tetapi soal muamalat, sosial ekonomi dijadikan pula oleh Nabi Muhammad SAW sebagai ukuran bagi keimanan seseorang.

Perbankan syari'ah dikenal sebagai bank yang tidak menerapkan system bunga seperti bank konvensional lainnya, melainkan “bagi hasil” yang tidak saja berdimensi materiil belaka tetapi juga dituntut unsur inmateriilnya. Hal terakhir inilah yang menjadi ciri utama dalam pengelolaan keuangan syari'ah ini, karena akan berdampak pada pertanggung jawaban seseorang di dunia dan di akhirat kelak. Oleh karena itu, dalam pengelolaan ekonomi syari'ah kita mengenal beberapa sifat atau karakter yang harus dimiliki oleh seorang yang diberi amanah, yaitu; shiddiq, tabligh, amanah, istiqomah, dan fathanah.<sup>3</sup>

Sudah cukup lama umat Islam di Indonesia menginginkan sistem perekonomian yang berbasis nilai-nilai dan prinsip syari'ah (*Islamic Economic System*) untuk dapat diterapkan dalam segenap aspek kehidupan

---

<sup>2</sup> Ahmad Azhar Basyir, *Azas-azas Hukum Muamalat*, (Hukum Perdata Islam), Edisi revisi (Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum UII, 1993).hlm. 17.

<sup>3</sup> Sofiniyah Ghufroon, *Konsep dan Implementasi Bank Syari'ah*, Jakarta: renaisan, 2005. hlm. 36.

bisnis dan transaksi umat. Keinginan ini didasari oleh satu kesadaran untuk menerapkan Islam secara utuh dan total.<sup>4</sup>

.... افتؤمنون ببعض الكتاب وتكفرون ببعض فما جزاء من يفعل ذلك منكم الا خزي في الحياة الدنيا ويوم القيامة يردون الى أشد العذاب وما الله بغافل عما تعملون.<sup>5</sup>

Keinginan ini telah banyak terwujud saat ini seiring dengan terpuruknya ekonomi Indonesia karena banyaknya lembaga-lembaga keuangan non syari'ah khususnya perbankan non syari'ah yang dilikuidasi. Disaat perbankan non syari'ah hancur terhantam krisis, perbankan syari'ah muncul sebagai alternatif bagi ekonomi nasional. Pada saat itulah gencar didirikannya bank-bank dengan konsep dan operasional sistem lembaga alternatif yaitu perbankan syari'ah.

Gagasan untuk mendirikan bank syari'ah di Indonesia sebenarnya sudah muncul sejak pertengahan tahun 1970-an. Hal ini dibicarakan pada seminar nasional hubungan Indonesia-Timur tengah pada tahun 1974 dan pada tahun 1976 dalam seminar Internasional yang diselenggarakan oleh lembaga studi ilmu-ilmu kemasyarakatan (LSIK) dan Yayasan Bhineka Tunggal Ika.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teri ke Praktek*, cet. Ke-I (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. VII.

<sup>5</sup> Al-Baqarah (2) : 85.

<sup>6</sup> Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah* (Deskripsi Dan Ilustrasi), Edisi II (Yogyakarta: EKONISIA, 2003), hlm. 30.

Perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syari'ah. Terbukti, krisis 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Berbanding terbalik dengan bank muamalat yang justru mampu bertahan dari badai krisis tersebut dan menunjukkan kinerja yang meningkat.<sup>7</sup>

Motivasi atau sikap yang dilakukan seorang dalam melakukan sesuatu terkait dengan kondisi psikologisnya. Jika seseorang dalam melakukan suatu kegiatan ekonomi seperti menabung, baik itu di bank syari'ah ataupun non syari'ah pasti didorong oleh motif tertentu. Entah itu motif yang bersifat agamis maupun ekonomis. Menabung di bank syari'ah lebih ditekankan oleh motif agamis, karena hal ini sesuai dengan apa yang telah diatur oleh agama Islam. Menurut Qaradhawi, manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang bersifat mukallaf (yang memikul beban keagamaan).<sup>8</sup> Berdasarkan sikap ini maka manusia dalam melakukan suatu aktifitas sesuai dengan ketentuan agama, selain itu adanya kebebasan manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi namun dalam batas-batas syari'at, merupakan faktor pendorong manusia untuk mencari keuntungan ekonomi demi tercapainya kebahagiaan dan hidup yang baik. Kebebasan yang diberikan

---

<sup>7</sup> Perkembangan perbankan syari'ah. <http://www.islamic-center.or.id/berita-mainmenu-26/islamindonesia-mainmenu-33/823-perkembangan-perbankan-syariah-di-indonesia-> akses 15 maret 2010

<sup>8</sup> Yusuf Qaradhawi, *Karakteristik Islam Kajian Analitik*, cet-III alih bahasa Abu Barzani (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), hlm. 72.

tersebut haruslah tetap mematuhi prinsip halal haram dalam menentukan hukum-hukum Islam. Komitmen dalam kewajiban yang telah ditentukan oleh Syariat Islam tidak menimbulkan kemudharatan bagi umat dan adanya prinsip kebersamaan dalam mewujudkan kesejahteraan.

Santri pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta merupakan masyarakat berpendidikan yang aktif dalam lembaga pendidikan Islam dan sekaligus mewakili kelompok agamis, dan tentunya mereka pernah dengar tentang perbankan syari'ah atau bahkan pernah menggunakan jasa lembaga keuangan syari'ah khususnya bank syari'ah maupun non syari'ah untuk kepentingan pribadi, karena hal ini mempermudah melakukan transaksi atau untuk menjaga amannya keuangan. Dengan adanya perkembangan bank syari'ah yang sangat pesat bagaimanakah pandangan santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta terhadap Perbankan Syari'ah.

Adapun alasan mengambil objek Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir dikarenakan santri di anggap memahami masalah hukum Islam dan mengetahui masalah Perbankan Syariah, tetapi di antara mereka jarang sekali santri yang menggunakan layanan Perbankan Syari'ah, melainkan sebaliknya, mereka kebanyakan menggunakan menggunakan layanan Perbankan Konvensional, untuk itu penulis ingin mengetahui sejauh mana persepsi santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syari'ah.



## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta terhadap Perbankan Syari'ah
2. Bagaimana alasan hukum yang melatari persepsi mereka
3. Kenapa mayoritas santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tidak bertransaksi di Bank Syari'ah

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan sejauh mana persepsi atau pandangan santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta terhadap Perbankan Syari'ah.
2. Untuk mengetahui alasan normatif yang melatari persepsi mereka
3. Untuk mengetahui alasan santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, kenapa mereka tidak bertransaksi di Bank Syari'ah

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Sebagai masukan bagi para santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta akan pentingnya pelaksanaan syariat Islam dalam kehidupan khususnya berinvestasi.
2. Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi bahan kajian evaluasi dan diskusi secara ilmiah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

#### **D. Telaah Pustaka**

Beberapa karya ilmiah yang berhasil penyusun temukan berkaitan dengan judul penelitian ini adalah :

Skripsi Arif Wirapratama yang melakukan penelitian tentang “Pandangan Dosen dan Karyawan Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Bertransaksi Lewat Lembaga Keuangan Syari’ah”, pada penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa dosen dan karyawan fakultas syari’ah UIN sunan kalijaga meskipun notabene nya syari’ah dan mengerti hukum, masih banyak di antara mereka yang menggunakan jasa perbankan konvensional dalam bertransaksi di lembaga keuangan syari’ah dengan alasan bank syari’ah masih sedikit, sehingga dosen dan karyawan mengalami kesulitan untuk menggunakan jasa perbankan syari’ah.<sup>9</sup>

Skripsi Qomariah yang melakukan penelitian tentang “Sikap Dosen IAIN Sunan Kalijaga Terhadap Bank Syari’ah dan Bank Konvensional”, pada penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa sikap responden dosen IAIN Sunan Kalijaga mereka lebih dominan menabung di bank konvensional.<sup>10</sup>

Skripsi Raden Rarazilzanatil, Muchtaromah yang melakukan penelitian tentang “Pengetahuan dan Minat Guru serta Karyawan SD Suronatan Yogyakarta Terhadap Bank Syari’ah”, dari penelitian tersebut

---

<sup>9</sup> Arif Wirapratama,” *Pandangan Dosen dan Karyawan Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Bertransaksi Lewat Lembaga Keuangan Syari’ah*”, skripsi ini tidak dipublikasikan Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007)

<sup>10</sup> Qomariah, “*Sikap Dosen IAIN Sunan Kalijaga Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional*”, Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2003)

diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan mereka dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka terhadap produk di Bank Syari'ah.<sup>11</sup>

Skripsi Ummi Merdeka Suhariyanti, yang melakukan penelitian tentang “Sikap Konsumen Terhadap Atribut-Atribut Produk Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta”, dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa sikap konsumen terhadap atribut-atribut produk Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta adalah cukup memuaskan atau sudah relatif sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen.<sup>12</sup>

Skripsi Sisca Aulia, yang melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta”, dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa semakin baik nisbah bagi hasil yang diberikan pihak BSM kepada nasabah, maka minat menabung nasabah semakin tinggi.<sup>13</sup>

Dari penelitian di atas, diketahui bahwa penelitian tentang persepsi Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syari'ah belum pernah dilakukan. Sehingga dapat diketahui bahwa

---

<sup>11</sup> Raden Rarazilzanatil, Muchtaromah, “*Pengetahuan dan Minat Guru serta Karyawan SD Suronatan Yogyakarta Terhadap Bank Syari'ah*”, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007)

<sup>12</sup> Ummi Merdeka Suhariyanti, “*Sikap Konsumen Terhadap Atribut-Atribut Produk Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta*”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005)

<sup>13</sup> Sisca aulia, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Nasabah Pada Bank Syari'ah Mandiri Cabang Yogyakarta*”, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005)

pembahasan yang penyusun angkat dalam skripsi ini subjek dan objeknya berbeda.

## **E. Kerangka Teoretik**

Konsumen dalam menentukan pilihannya terhadap barang atau jasa tidak hanya didorong oleh suatu motif. Motif-motif yang menjadi pendorong beraneka ragam, antara lain: motif biologis, sosiologis, ekonomis, agamis, dan sebagainya. Apabila dalam suatu keadaan seseorang memiliki beberapa motif, maka motif-motif tersebut dapat saling memperkuat atau saling bertentangan. Untuk mengetahui dan memahami proses motivasi yang mendasari dan mengarahkan perilaku konsumen, perilaku dipelajari beberapa teori perilaku konsumen seperti ekonomi mikro, teori psikologis, teori sosiologis, dan teori antropologis.<sup>14</sup>

Motivasi atau sikap yang dilakukan seorang dalam melakukan sesuatu terkait dengan kondisi psikologisnya. Jika seseorang dalam melakukan suatu kegiatan ekonomi seperti menabung, baik itu di bank syari'ah ataupun non syari'ah pasti didorong oleh motif tertentu. Entah itu motif yang bersifat agamis maupun ekonomis. Menabung di bank syari'ah lebih ditekankan oleh motif agamis, karena hal ini sesuai dengan apa yang telah diatur oleh agama Islam. Menurut Qaradhawi, manusia adalah makhluk

---

<sup>14</sup> Basu Swasta Dhammesta dan T. Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran, analisa perilaku konsumen*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm.27.

ciptaan Allah yang bersifat mukallaf (yang memikul beban keagamaan).<sup>15</sup> Berdasarkan sikap ini maka manusia dalam melakukan suatu aktifitas sesuai dengan ketentuan agama, selain itu adanya kebebasan manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi namun dalam batas-batas syari'at, merupakan faktor pendorong manusia untuk mencari keuntungan ekonomi demi tercapainya kebahagiaan dan hidup yang baik. Kebebasan yang diberikan tersebut haruslah tetap mematuhi prinsip halal haram dalam menentukan hukum-hukum Islam. Komitmen dalam kewajiban yang telah ditentukan oleh Syariat Islam tidak menimbulkan kemudharatan bagi umat dan adanya prinsip kebersamaan dalam mewujudkan kesejahteraan.

Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya (Wolberg, 1967). Adanya perbedaan inilah yang antara lain menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu obyek, sedangkan orang lain tidak senang bahkan membenci obyek tersebut. Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi obyek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya.

---

<sup>15</sup> Yusuf Qordhawi, *Karakteristik Islam Kajian Analitik*, cet-III alih bahasa Abu Barzani (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), hlm. 72.

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Menurut Young (1956) persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Sensasi-sensasi dari lingkungan akan diolah bersama-sama dengan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya baik hal itu berupa harapan-harapan, nilai-nilai, sikap, ingatan dan lain-lain. Branca (1965) mengemukakan: *Perceptions are orientative reactions to stimuli. They have in past been determined by the past history and the present attitude of the perceiver.* Sedangkan menurut Wagito (1981) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses psikologis dan hasil dari penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir.

Di dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif/negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak secara tertentu di dalam situasi yang tertentu pula (Polak, 1976).<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> <http://www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi.htm>, akses 09 November 2010

Dalam menjalankan perannya, lembaga keuangan syari'ah (bank syari'ah) berlandaskan pada UU Perbankan No 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 1992 tentang Bank berdasarkan prinsip bagi hasil yang kemudian dijabarkan dalam S. E. BI. No.25/4/BPPP tanggal 29 Februari 1993 yang pada pokoknya menetapkan hak-hak antara lain:

1. Bahwa bank berdasarkan bagi hasil adalah bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melalui usaha semata-mata berdasarkan prinsip bagi hasil.
2. Prinsip bagi hasil yang dimaksud adalah prinsip bagi hasil yang berdasarkan syari'ah.
3. Bank berdasarkan prinsip bagi hasil wajib memiliki Dewan Pengawas Syari'ah (DPS)
4. Bank umum atau Bank Perkreditan Rakyat yang kegiatan usahanya semata-mata berdasarkan prinsip bagi hasil tidak diperkenankan melakukan usaha yang tidak berdasarlan prinsip bagi hasil, begitu juga sebaliknya, bank umum atau bank perkreditan rakyat yang kegiatan usahanya tidak berdasarkan pada prinsip bagi hasil tidak diperkenankan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil.<sup>17</sup>

Dalam al-Qur'an Lembaga Keuangan Syari'ah ataupun Perbankan syari'ah secara eksplisit tidak ada, tetapi secara prinsip yaitu dalam al-Qur'an

---

<sup>17</sup> *Ibid.* hlm. 32.

يا ايها الذين ءامنوا لا تأكلوا اموالكم بينكم با الباطل الا ان تكون تجارة عن تراض منكم  
ولا تقتلوا انفسكم ان الله كان بكم رحيمًا.<sup>18</sup>

Dalam bermuamalat hendaknya memperhatikan berbagai prinsip yang ada. Menurut Ahmad Azhar Basyir, dalam *Fiqih Muamalah* mempunyai prinsip-prinsip yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pada dasarnya segala bentuk muamalah adalah mubah, kecuali yang ditentukan lain oleh al-Qur'an dan as-Sunnah.
- b. Muamalat dilakukan atas dasar suka rela tanpa mengandung unsur-unsur paksaan.
- c. Muamalat dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari madharat dalam hidup masyarakat
- d. Muamalat harus dilaksanakan dengan memelihara nilai-nilai keadilan, menghindari kesempatan dan kesempatan.<sup>19</sup>

ان الله يامر بالعدل والاحسان وايتاى ذى القربى<sup>20</sup>

Adapun dalil tentang larangan melakukan riba adalah sebagai berikut yaitu

Al-Qur'an

يا ايها الذين ءامنوا لا تأكلوا الربوا اضعافا مضاعفة واتقوا الله لعلمكم تفلحون<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> An-Nisa (4) : 29

<sup>19</sup> Ahmad Azhar Basyir, *Azas-Azas Hukum Muamalah*, (Hukum Perdata Islam), Edisi Revisi (Yogyakarta: Perpustakaan fakultas Hukum UII, 1993), hlm. 15-16.

<sup>20</sup> An-Nahl (16) : 90.

<sup>21</sup> Ali Imran (3) : 130



Dari ketentuan di atas dapat dipahami bahwa transaksi lewat perbankan syari'ah merupakan suatu kegiatan yang harus di dasarkan pada norma-norma Islam. Namun tidak menutup kemungkinan kebiasaan yang berlaku pada masyarakat tertentu adalah boleh dan dapat dijadikan sumber hukum selama tidak bertentangan dengan nas dan jiwa syariat Islam.

## **F. Metode Penelitian**

Sebagaimana layaknya karya tulis, penyusun menggunakan beberapa metode untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Penyusunan skripsi ini berdasarkan pada penelitian lapangan (*field research*), oleh karena itu penyusun melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

### **2. Sifat penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu sifat penelitian yang menggambarkan secara obyektif masalah-masalah penelitian dan bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi atau pandangan bertransaksi di bank syari'ah yang dilakukan oleh santri pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak

Yogyakarta. Untuk selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui persepsi atau pandangan para santri Al-Munawwir terhadap Perbankan Syariah.

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subyek penelitian baik berupa daerah, manusia, gejala, dan peristiwa.<sup>22</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dengan jumlah sekitar 1000 yang tersebar dengan 14 komplek.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti sebagaimana memiliki segala sifat populasi.<sup>23</sup> Mengingat subyek penelitian yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwir semuanya beragama Islam maka penyusun tidak akan mengambil semua sebagai sampel, tetapi sebagian saja yang dianggap mewakili populasi, penyusun akan mewakili sekitar 3 orang dari tiap komplek. Adapun metode yang digunakan dalam mengambil sampel ini adalah *sample purposive sampling* yang pengambilan sampelnya dengan cara memilih menurut kriteria diantaranya menurut usia, lamanya tinggal di pondok pesantren dan yang menjabat sebagai pengurus pondok pesantren.

---

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi Opset, 1987), hlm. 86.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 107.

Dalam tahap ini penyusun mengumpulkan data utama yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Munawwir disertai pengkajian terhadap bahan-bahan kepustakaan tertentu yang bersifat menunjang.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang di ambil dari santri pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, sedangkan sumber data sekunder diambil dari studi kepustakaan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner, sedangkan interview sebagai pendukung.

##### **a. Kuesioner**

Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang didistribusikan kepada responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan yang dianjurkan dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>24</sup> Dari kuesioner tersebut bisa diketahui respon Santri Al-Munawwir terhadap perbankan Syari'ah. Adapun pertanyaannya ditujukan kepada sebagian santri Al-Munawwir yang terdiri dari 10 pertanyaan yang berisi

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 140.

pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pendapat santri tentang Perbankan Syari'ah.

Dan angket itulah yang digunakan peneliti sebagai instrument penelitian. Instrument angket harus diukur validitas datanya sehingga peneliti tersebut menghasilkan data yang valid

## **5. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui latar belakang sosio-kultural seorang santri, karena pemikiran seorang santri merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya itu.

## **6. Metode Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dari penelitian akan dianalisis kualitatif, yaitu dengan cara menganalisis data tanpa mempergunakan perhitungan angka-angka melainkan mempergunakan informasi yang relevan untuk memperlengkap data yang penyusun inginkan, yaitu data tentang pendapat santri Al-Munawwir terhadap Perbankan Syari'ah.

Sedangkan dalam menganalisis data tersebut digunakan cara berfikir deduktif, yaitu berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak dari pengetahuan umum itu kita hendak menilai suatu kejadian khusus. Serta dalam penelitian ini juga menggunakan cara berfikir induktif, yaitu

berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian bertolak dari hal tersebut ditarik generalisasi yang sifatnya umum.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini terbagi menjadi beberapa sistematika pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan mempermudah para pembaca dalam mengonsumsi isi skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama, berisi pendahuluan terdiri dari, latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, akan dipaparkan tentang pengertian dan dasar hukum Perbankan Syari'ah, sejarah perkembangan perbankan syari'ah, prinsip dasar dan produk perbankan syari'ah, pemasaran perbankan syari'ah sebagai perusahaan jasa.

Bab ketiga untuk memperoleh gambaran umum lebih rinci dari data penelitian, maka penyusun akan mendeskripsikan letak geografis dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, letak geografis, keadaan santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta serta pengetahuan dan pemahaman santri Al-Munawwir tentang Perbankan Syari'ah dan pandangan santri terhadap bank syari'ah.

Bab keempat, untuk memperoleh hasil penelitian penyusun akan menganalisis data-data yang telah terkumpul yang meliputi: Aspek pengetahuan dan pemahaman santri Al-Munawwir terhadap Perbankan Syari'ah, serta aspek pandangan atau persepsi positif dan negatif santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta terhadap Perbankan Syari'ah.

Bab kelima, merupakan penutup dimana penyusun kemukakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran dan selanjutnya daftar pustaka serta lampiran-lampiran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan pembahasan mengenai persepsi santri Al-Munawwair Krapyak Yogyakarta terhadap perbankan syari'ah, maka penyusun dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta hanya sebatas argumen penalaran saja, karena santri Al-Munawwir masih banyak yang menggunakan jasa bank konvensional dengan alasan bank syari'ah masih sedikit, pengetahuan santri yang masih kurang mengenai bank syari'ah, sehingga para santri mengalami kesulitan untuk memilih bank syari'ah, tapi para santri Al-Munawwir dalam bermuamalah dengan lingkungannya berusaha menerapkan transaksi sesuai dengan hukum Islam. Respon positif sebagian santri Al-Munawwir mengenai perbankan syari'ah adalah bahwasannya bank syari'ah itu memberikan pelayanan yang ramah dan bersahabat, serta pembagian keuntungan dengan cara bagi hasil, berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga yang telah jelas dalam al-Qur'an bahwasannya bunga itu haram. Bank syari'ah menggunakan sistem bagi hasil maka pihak kreditur dan debitur memperoleh keuntungan yang sama. Respon negatif sebagian santri Al-Munawwir mengenai bank syari'ah adalah bahwasannya fasilitas di Bank

Syari'ah kurang memadai. Masih ketinggalan dibandingkan bank konvensional.

2. Adapun landasan normatif mereka berpersepsi positif terhadap bank syariah adalah mereka menggunakan ayat al-Quran yang berhubungan dengan larangan riba.

## **B. Saran**

1. Sikap yang dominan terhadap perbankan konvensional merupakan sikap yang wajar dan dapat dimaklumi, karena memang bank konvensional berdiri lebih dahulu dan lebih unggul dalam beberapa hal jika dibandingkan dengan bank syari'ah, tetapi hal itu tidak menjadi alasan bagi kita sebagai umat Islam untuk tidak berhubungan dengan bank syari'ah. Jika bukan kita sendiri (bagi seorang muslim) yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan bank syari'ah maka siapa lagi yang akan mengembangkan ekonomi slam khususnya perbankan syari'ah, walaupun bank syari'ah tidak menutup kemungkinan bagi orang Islam non Islam untuk ikut berpartisipasi. Karena itu mari bersama-sama ikut berpartisipasi dalam mengembangkan bank syari'ah sesuai dengan kemampuan kita masing-masing, karena yang menjadi tolak ukur yang menjadi kesuksesan sebuah lembaga keuangan dan juga merupakan asset adalah banyaknya jumlah nasabah yang dimiliki oleh sebuah bank syari'ah tersebut.



2. Sarana yang menjadi pendukung untuk melakukan transaksi di bank syari'ah perlu diperbanyak dan ditingkatkan sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga akan menarik para nasabah untuk melakukan transaksi. Selain itu perlu adanya kegiatan sosialisasi dan perbaikan-perbaikan cara operasional, karena selama ini kurangnya sosialisasi dan cara operasionalnya masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di bank syari'ah.
3. Karena transaksi di bank syari'ah jenisnya terlalu banyak, sehingga penulis mengalami kesulitan untuk memperoleh data yang lebih lengkap belum bisa terpenuhi. Untuk itu perlu adanya tinjauan yang lebih lanjut bagi para santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang ingin mengetahui secara jelas produk-produk yang ada di bank syari'ah.
4. Selain itu para petugasnya harus memiliki sumber daya manusia yang menjadi acuan dalam pengembangan bank syari'ah secara baik yaitu:<sup>73</sup>
  - a. *Siddiq* yang berarti benar atau jujur, hendaknya dijadikan visi dalam pengembangan bank syariah. Hal ini di aplikasikan pada evektifitas untuk mencapai tujuan yang tepat dan efisiensi dalam melakukan teknis yang benar dan metode yang tidak menyebabkan kemubadziran.
  - b. *Amanah* yang berarti dapat dipercaya, harus menjadi misi dalam pengembangan perbankan syari'ah. Sifat bertanggung jawab, dapat di

---

<sup>73</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, edisi revisi, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 168.

percaya dan kredibilitas harus di aplikasikan dalam penerapan lembaga keuangan dalam aktifitas pengelolaan operasional, sehingga para nasabah mempercayakan kepada lembaga atau bank tersebut untuk mengelolanya dengan baik dan benar sesuai dengan nilai-nilai syari'ah

c. *Fathanah* yang berarti cerdas, cerdik, sifat tersebut harus dimiliki oleh para petugas bank syari'ah untuk menjadi strategi dalam pengelolaan bank syari'ah dan kebijaksanaan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada di bank syari'ah.

d. *Tabligh* berarti menyampaikan, sifat ini harus dimiliki oleh bank syari'ah dalam operasionalnya pihak bank harus bisa komunikatif, dan terbuka kepada para nasabahnya, sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Dengan menerapkan *shidiq*, *amanah*, *fathanah*, *tabligh* kepada sumber daya manusia dalam menerapkan operasional di bank syari'ah akan menerapkan nasabah dan dapat beroperasi secara efisien di dalam masyarakat. Dengan demikian konsepsi manajemen Islam memiliki banyak kesamaan, yaitu hendaknya setiap pekerjaan dikerjakan oleh orang-orang yang memiliki profesional dalam bidangnya tanpa terkecuali sumber daya manusia bidang perbankan syari'ah

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Kelompok Al-Qur'an dan Tafsirnya

Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro

### B. Kelompok Hadis

Bukhariy, *Sahih al-Bukhariy, oleh al-imam al-Bukhariy*, jilid IV (Bairut: dar al-fikri. 1414 H/ 1994 M).

Ibnu Majjah, *Sunnah Ibnu Majjah, Oleh Ibnu Majjah*. (Bairut: Darul Al-fikri. tt juz II, *Kitab at-Tijarah*)

Muslim, *Sahih Muslim bi Syarh oleh an-Nawawi*, "Kitab Buyu" Baba r-Riba, (Bairut: Dar ul al-Fikr, Beirut, 1972 M/1392 H)

### C. Kelompok Fiqih dan Ushul Fiqih

Aulia, Sisca, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta*, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta (2005)

Basyir, Ahmad Azhar, *Asas-Asas Hukum Muamalah (Hukum Perdata Islam)*, Edisi Revisi, Yogyakarta:Perpustakaan Fakultas Hukum UII, 1993.

Qomariah, *Sikap Dosen IAIN Sunan Kalijaga Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvsesional*, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta (2003)

Qardawi, Yusuf, *Karakteristik Islam Kajian Analitik*, Cet III, Surabaya: Risalah Gusti, 1996

Suhariyanti, Ummi Merdeka, *Sikap Konsumen Terhadap Atribut-Atribut Produk Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta (2005)

Wirapratama, Arif, *Pandangan Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Bertransaksi Lewat Lembaga Keuangan Syari'ah*, skripsi ini tidak dipublikasikan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta (2007)

Zilzanatil, Raden Rara, *Pengetahuan dan Minat Guru serta Karyawan SD Suronatan Yogyakarta Terhadap Bank Syariah*, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta (2007)

### D. Kelompok buku lainnya

Abdul Manan, Muhammad, *Ekonomi Islam Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1993

Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktek*, Cet I, Jakarta:Gema Insani Press, 2001

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta:Pt Rineka Cipta, 1993.

Dhamesta, Basu Swasta dan Handoko.T. Hani, *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen*, Yogyakarta:BPFE, 2000

- Ghufron, shofiniyah *Konsep dan Implementasi Bank Syari'ah*, Jakarta: Renaisan, 2005
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987.
- Karim, Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis fiqih dan keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Simorangkir, OP, *Pengantar Pemasaran Bank*, Jakarta: Aksara Persada Press, 1983).
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah (Deskripsi dan Ilustrasi)* Edisi II, Yogyakarta: EKONISIA, 2003.
- Suhendi, Hendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005
- Syakur, Junaidi, *Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta* (Yogyakarta: Pengurus Madrasah Salafiah III), 2001
- — — *Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*, Yogyakarta : Pengurus Pusat PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, 2001
- Tjiftono, Fandy , *Manajemen Jasa*, ed. 2, Yogyakarta: Andi Offset, 2000
- [http://www.islamic-center.or.id/berita-mainmenu-26/islamindonesia-mainmenu-33/823-perkembangan\\_perbankan-syariah-di-indonesia-akses 15 maret 2010](http://www.islamic-center.or.id/berita-mainmenu-26/islamindonesia-mainmenu-33/823-perkembangan_perbankan-syariah-di-indonesia-akses%2015%20maret%202010)
- [http : // hukumpositif.com / node / 89](http://hukumpositif.com/node/89) akses tanggal 26 juli 2010

## lampiran I

### TERJEMAHAN

No	Hlm	Fote note	Terjemahan
1	3	5	Apakah kamu beriman kepada sebagian al-Kitab (Taurat) dan ingkar terhadap sbagian yang lain? Tidaklah balasan bagi orang yang berbuat demikian darimu melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada hari kiamat mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat berat. Allah tidak lengah dari apa yang kamu perbuat.
2	13	18	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu.
3	13	20	Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat
4	13	21	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.
5	23	3	Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti orang yang berdiri kemasukan syetan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah smpai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah di ambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang-orang itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.
6	23	4	Dari Rosulullah SAW bersabda, orang yang memakan riba dan memakan riba yang memberinya riba dan yang mencatat riba serta saksinya, Beliau berkata semuanya sama.
7	37	21	Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pelajaran yang sebaik-

			baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
8	38	22	Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rosulullah SAW. Bersabda, sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan janganlah membalas khianat kepada orang yang telah menghianatimu.
9	39	23	...dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian dari mereka yang berbuat dzalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang shaleh.
10	39	24	Dari Abu Hurairah, Rosulullah SAW bersabda, sesungguhnya Allah SWT berfirman, ada pihak ketiga dari kedua orang yang berserikat selama salah satunya tidak menghianati lainnya.
11	40	25	...dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah...
12	41	27	Dari Shalih bin Suhaibn r.a bahwa Rosulullah SAW bersabda, berkembanglah kamu, kemudian berikaannlah olehmu upahnya kepada tukang bekam itu.

## **Lampiran II**

### **BIOGRAFI ULAMA**

#### **Imam Muslim**

Nama lengkapnya adalah Abu Hasan Al-Hallaj Al-Qusairi An-Naisaburi. Beliau lahir pada tahun 202 H dan wafat pada tahun 261 H. Beliau seorang ahli ulama hadist yang terkemuka. Setelah Imam Bukhari, yang keduanya terkenal dengan julukan "Asy-Syaikhani". Karya beliau adalah Shahih Muslim, yang merupakan kitab rujukan dalam kejujuran hadis setelah Sahih Bukhari.

#### **Ahmad Azhar Basyir. MA.**

Beliau dilahirkan di Yogyakarta, 21 November 1928. ia adalah alumnus Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Yogyakarta (1956). Memperoleh gelar Magister dalam Islamic Studies dari Universitas Kairo tahun 1965. Sejak tahun 1953 ia aktif menulis buku antara lain: Terjemah Matan Taqrib, terjemah Jawahirul Kalamiyah ('Aqid), Manusia, Kebenaran Agama, dan Toleransi, Pendidikan Agama Islam, Asas-asas Mu'amalah, Negara dan Pemerintahan dalam Islam dan masih banyak lagi. Ia menjadi dosen Universitas Gajah Mada, Yogyakarta sejak tahun 1968 sampai wafat tahun 1994, menjadi dosen luar biasa Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta sejak tahun 1968, ketua PP Muhammadiyah periode 1990-1995.

#### **T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy**

Lahir di Lholseumawe, Aceh Utara 10 Maret 1904. semasa hidupnya beliau telah menulis 72 judul buku dan 50 artikel dibidang tafsir, hadits, fiqh dan pedoman ibadah umum. Dalam karirnya memperoleh dua gelar Doktor Honoris Causa karena jasa-jasanya terhadap perkembangan Perguruan Tinggi Islam dan perkembangan ilmu pengetahuan keislaman di Indonesia. Satu diperoleh dari Universitas Islam Bandung (UNISBA) pada tanggal 22 Maret 1975 dan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 29 Oktober 1975. beliau wafat pada tanggal 9 Desember 1975.

#### **Imam Bukhari**

Imam bukhari lahir pada tanggal 13 syawwal tahun 194 hijriyyah. Nama lengkapnya adalah Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Al Mughirah bin Bardizbah Al Bukhari Al Ju'fi. Akan tetapi beliau lebih terkenal dengan sebutan Imam Bukhari, karena beliau lahir di kota Bukhara, Turkistan. Al Imam Al Bukhari mempunyai karya besar di bidang hadits yaitu kitab beliau yang diberi judul Al Jami' atau disebut juga Ash-Shahih atau Shahih Al Bukhari. Para ulama menilai bahwa kitab Shahih Al Bukhari ini merupakan kitab yang paling shahih setelah kitab suci Al Quran. Al Imam Al Bukhari wafat pada malam Idul Fithri tahun 256 H. ketika beliau mencapai usia enam puluh dua tahun. Jenazah beliau dikuburkan di Khartank, nama

sebuah desa di Samarkand. Semoga Allah Ta'ala mencurahkan rahmat-Nya kepada Al Imam Al Bukhari.

### **Yusuf Qardhawi**

Lahir di sebuah desa kecil di Mesir bernama Shafth Turaab di tengah Delta pada 9 September 1926. Usia 10 tahun, ia sudah hafal al-Qur'an. Menamatkan pendidikan di Ma'had Thantha dan Ma'had Tsanawi, Qardhawi terus melanjutkan ke Universitas al-Azhar, Fakultas Ushuluddin. Dan lulus tahun 1952. Dalam perjalanan hidupnya, Qardhawi pernah mengenyam "pendidikan" penjara sejak dari mudanya. Saat Mesir dipegang Raja Faruk, dia masuk bui tahun 1949, saat umurnya masih 23 tahun, karena keterlibatannya dalam pergerakan Ikhwanul Muslimin. Pada April tahun 1956, ia ditangkap lagi saat terjadi Revolusi Juni di Mesir. Bulan Oktober kembali ia mendekam di penjara militer selama dua tahun.





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْنَا  
الْقُرْآنَ الْعَرَبِيَّ الْمُبِينِ

**KELUARGA BESAR**  
**PONDOK PESANTREN "AL-MUNAWWIR"**  
**KRAPYAK YOGYAKARTA**

Alamat : Tromol Pos 5 Yogyakarta 55002 Telp. (0274) 383768

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 085/P2/PP.AM/VII/10

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdullah Haris  
Jabatan : Ketua Umum Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir  
Kranyak Yogyakarta.  
Alamat : Pondok Pesantren Al-Munawwir Kranyak Yogyakarta.

Menerangkan bahwa:

Nama : Intan Amani  
NIM. : 06380002  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas/Jurusan : Syari'ah / Mu'amalat

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Munawwir Kranyak Yogyakarta, untuk menyusun skripsi yang berjudul: **"Persepsi Santri Al-Munawwir Kranyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah "** di Pondok Pesantren Al-Munawwir Kranyak Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 05 Mei s/d 01 Juli 2010.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga yang bersangkutan harap maklum dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kranyak, 02 Juli 2010

Ketua Umum Pondok,

  
**Abdullah Haris**  




**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website <http://www.bappeda.bantulkab.go.id>  
E-mail : [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / 971**

**Membaca Surat** : Dari : Pemerintah Prov .DIY Nomor : 070/2785/V/2010  
Tanggal : 06 Mei 2010 Perihal : **Ijin Penelitian**

**Mengingat** : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan  
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

**Diizinkan kepada**

**Nama** : **INTAN AMANI**  
No. Mhs : 06380002 Mhs : UIN SUKA Yk

**Judul** : PERSEPSI SANTRI AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH

**Lokasi** : Ponpes Al-Munawwir Krapyak Sewon

**Waktu** : Mulai Tanggal : **06 Mei 2010 s/d 06 Agustus 2010**

**Dengan ketentuan :**

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada Tanggal : **14 Mei 2010**

**Tembusan dikirim kepada Yth**

1. Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpollinmas Kab Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Pimp. Ponpes Al-Munawwir Krapyak
5. Yang Bersangkutan
6. Pertiinggal





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070/2785/V/2010

Membaca Surat : Dekan Fak. Syariah dan Hukum UIN Yogyakarta Nomor : UIN.02/MU/PP.00.9/33/2010  
Tanggal Surat : 26 April 2010 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rencan Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) kepada :

Nama : INTAN AMANI NIP/NIM : 06380002  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul : PERSEPSI SANTRI AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA TERHADAP PERBAIKAN SYARI'AH

Lokasi : Kabupaten Bantul  
Waktu : 3 (Tiga) Bulan Mulai tanggal : 06 Mei s/d 06 Agustus 2010

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)* dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeuarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 06 Mei 2010

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul Cq. Ka. Bappeda
3. Pimpinan Pondok Pesantren Al - Munawwir Krapyak Yogyakarta
4. Ka. Kementerian Agama Provinsi DIY
5. Yang Bersangkutan

## CURICULUM VITAE

Nama : Intan Amani  
Tempat / Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 12 Desember 1987  
Alamat Asal : Jln Sirnagalih Tengah YPPI Al-Misbah Indihiang  
Tasikmalaya 46151  
Alamat Yogyakarta : Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta  
Nama Orang Tua :  
Ayah : Khairil Anbar  
Ibu : Alm Siti Khairiyah

Pendidikan	:	Tahun
- SD Sirnagalih II	:	1994 - 2000
- MTsN Sukamanah	:	2000 - 2003
- MAN Sukamanah	:	2003 – 2006
- Fakultas Syari'ah	:	2006 - sekarang

## DAFTAR RESPONDEN

NAMA	ALAMAT	KOMPLEK
1. Muh Syarif Faizun	Magelang	AB
2. Agung Nugroho	Tangerang	AB
3. Zaenal Arifin	Kendal	AB
4. Nurhamdi	Krapyak Kulon	D
5. Ahmad Shofwan	Kediri	D
6. Aip Syamsul Maarif	Karawang	E
7. Ahmad Zaki Ali	Sleman	F
8. Ilham Fadhil K	Tasikmalaya	H
9. Ainul Ghuri	Banten	H
10. Habibi	Lampung	IJ
11. Hisyam	Cilacap	IJ
12. Daniel	Tasikmalaya	IJ
13. Ali Sibawe	Gresik	K
14. Andri Kusmanto	Kulonprogo	L
15. Mubin	Blitar	M
16. Ibadurrahman	Kediri	M
17. Budi Prasetyo	Lampung	N
18. Kurniati	Lampung	Q

19. Hestining Rahayu	Cilacap	Q
20. Dewi Hurun Aini	Kediri	Q
21. Nasfa	Susrabaya	R
22. Umi	Cilacap	R
23. Siti Sobariyah	Bandung	Q

## CONTOH QUESIONER

PERTANYAAN	JAWABAN
1. BAGAIMANA PENDAPAT ANDA TENTANG RIBA? JELASKAN	
2. APA ALASAN ANDA KENAPA TIDAK BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH	
3. APA SARAN ANDA UNTUK PERBAIKAN PERBANKAN SYARI'AH	
4. APA YANG MEMBUAT ANDA TERTARIK BERTRANSAKSI DI BANK SYARI'AH?	
5. MENURUT PENDAPAT ANDA SUDAH SESUAIKAH TERAPAN FIQIH MUAMALAT DALAM PERBANKAN SYARIAH?	
6. MENURUT ANDA APA KEUNGGULAN YANG ADA DI PERBANKAN SYARI'AH?	
7. MENURUT ANDA APAKEKURANGAN YANG ADA DI BANK SYARI'AH?	
8. APAKAH PERBEDAAN PERBANKAN SYARI'AH DAN PERBANKAN KONVENSIONAL?	
9. MENURUT ANDA BAGAIMANA PROYEKSI PERBANKAN SYARI'AH KEDEPAN BERKEMBANG ATAU TIDAK?MENGAPA?	